

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara maupun observasi dapat disimpulkan terdapat 250 anggota kepala keluarga, dari jumlah kepala tersebut terdapat sebagai orang tua tunggal 18 yang memiliki anak berusia 6-12 tahun. Adapun orang tua tunggal yang menggunakan pola asuh demokratis 12 orang tua tunggal, 4 orang tua tunggal menggunakan pola asuh otoriter, 2 orang tua tunggal menggunakan pola asuh permisif. Dari jumlah tersebut dapat disimpulkan orang tua tunggal di Dusun Jabon Desa Tanjungkalang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk berdominan menggunakan pola asuh demokratis. Dengan menggunakan metode yaitu Dalam dalam dimensi keyakinan dengan cara metode nasihat, dimensi penghayatan dengan cara metode keteladanan atau memberi contoh, dimensi pengetahuan dengan cara metode nasihat, dimensi pengalaman dengan cara metode keteladanan atau memberi contoh, dimensi peribadahan dengan cara pembiasaan dan keteladanan atau memberi contoh. Dengan adanya metode tersebut peserta didik dapat melakukan dengan disiplin, mematuhi norma-norma dan melakukan pembiasaan kegiatan ibadah tersebut.

B. Saran

1. Keluarga memiliki fungsi penting dalam pembinaan terhadap anak-anak ataupun keluarga. Hal ini berarti keluarga bahwa keluarga mempunyai fungsi pendidikan dan fungsi religiusitas. Untuk itu

diharapkan orang tua menjalankan fungsi tersebut dengan sungguh-sungguh. Dengan cara mempersiapkan sedini mungkin untuk pendidikan dan memberikan perhatian tingkat perkembangan kepada anak.

2. Orang tua merupakan orang tua pertama dalam pendidikan anak. Dengan hal ini, orang tua harus pandai memilih bentuk pola asuh yang telah diuraikan di bab sebelumnya, untuk menentukan pertumbuhan dan perkembangan anak.